

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)
SMA NEGERI KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

**AHMADI SATRIA
NIM. 15199002**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Olahraga*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRAK

Ahmadi Satria (2017): Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMA Negeri Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah tampak gejala pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru didalam kelas lebih cenderung mengajar tanpa membawa rencana pembelajaran, kemudian mengajar menggunakan metode yang tidak bervariasi, memberikan bola tanpa memberikan penjelasan, kemudian dilihat dari hasil uji kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih dari 50% guru tidak lulus uji kompetensi guru.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan populasi penelitian yaitu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas (SMA) negeri di kota Padang, yang berjumlah 47 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan jumlah sampel 44 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket untuk mengukur kompetensi pedagogik dan motivasi kerja, kemudian penilaian kinerja guru (PKG) untuk mengukur hasil kinerja guru. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis regresi berganda analisis uji t pada taraf signifikan 5%.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) kompetensi pedagogik berkontribusi sebesar 53,4% terhadap kinerja guru, (2) motivasi kerja berkontribusi sebesar 39,1% terhadap kinerja guru, dan kompetensi pedagogik bersama-sama motivasi kerja terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkontribusi 53,7%. Kompetensi pedagogik dan motivasi kerja adalah dua faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja guru, disamping variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja, Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

ABSTRACT

Ahmadi Satria (2017) : Contribution of Pedagogic Competence and Work Motivation to the Performance of Physical Education of Sport and Health Teacher (PESH) SMA Negeri Kota Padang

The problem in this research was the symptom on teaching and learning activities conducted by teachers in the classroom that tend to teach without carrying the lesson plan, and the teachers also teach by using invariant methods and giving the course without explanation. Then, it could be seen from the competency test result of Physical Education of Sport and Health Teacher, more than 50% of teachers did not pass the teacher competency test.

The type of this research was quantitative associative research, and the population was Physical Education of Sport and Health Teacher of *SMA Negeri* in Padang, amounting to 47 people. The sampling technique used was random sampling with a sample size of 44 people. In this research, instruments used were questionnaires which were used to measure pedagogic competence and work motivation, and Teacher Performance Assessment which was used to measure the teacher performance outcomes. Data analysis technique used to test the hypothesis was multiple regression analysis t-test analysis at a significant level of 5%.

The result of data analysis showed that: (1) pedagogic competence contributed 53,4% to the teachers' performance, (2) work motivation contributed 39,1% to the teachers' performance, and pedagogic competence and work motivation toward physical education teacher performance and health contributed 53.7%. Pedagogic competence and work motivation were two important factors which could improve the teachers' performance, besides other variables that were not examined in this research.

Keywords: Pedagogic Competence, Work Motivation, Physical Education of Sport and Health Teacher's Performance

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)
SMA NEGERI KOTA PADANG**

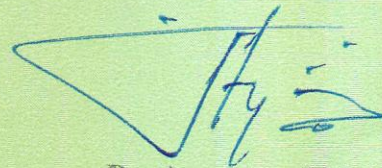
Nama : Ahmadi Satria
NIM : 15199002/2015
Prodi : Pendidikan Olahraga S2
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Pembimbing I



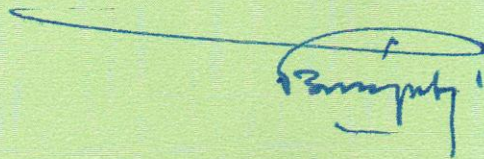
Dr. Wilda Wellis, SP. M.Kes
NIP.19700512 199903 2 001

Pembimbing II



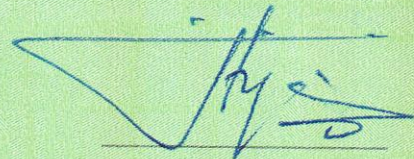
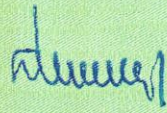
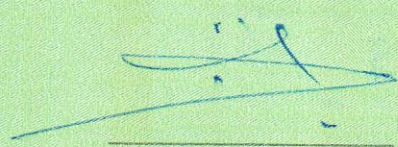
Dr. Argantos, M.Pd
NIP. 19600527 198503 1 002

Menyetujui,
Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,



Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO
NIP. 19500521 197903 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Argantos, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Bafirman, M.Kes, AIFO</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Khairani, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Ahmadi Satria

NIM : 15199002

Tanggal Ujian : 8 - 6 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMA Negeri Kota Padang.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencaputan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Juni 2017

Saya yang menyatakan



Ahmadi Satria

NIM.15199002

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan langit, bumi dan segala isinya. Berkat rahmat, karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMA Negeri Kota Padang”. Tesis ini dibuat dalam rangka penyelesaian Tesis pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis mendapatkan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Wilda Wellis, SP. M.Kes Pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penyelesaian Tesis ini.
2. Dr. Argantos, M.Pd Pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penyelesaian Tesis ini.
3. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Dr. Bafirman, M.Kes, AIFO, dan Dr. Khairani, M.Pd Kontributor yang telah memberikan saran dan arahan demi kesempurnaan penulisan Tesis ini.

4. Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan seterusnya keluarga-keluarga tercinta yang telah memberikan support atau dorongan untuk memotivasi baik itu secara materi yang diberikan maupun moril.
6. Seluruh Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Olahraga S2, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi Penulis.
7. Staff Tata Usaha yang telah bersedia membantu proses administrasi demi kelancaran penulisan tesis ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah ikut memberikan sumbang-saran kepada penulis.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan dibalas oleh-Nya.

Padang, Juni 2017

Ahmadi Satria

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Hasil Penelitian	10
 BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakikat Teoritik	12
1. Kinerja Guru PJOK	12
2. Kompetensi Pedagogik	25
3. Motivasi Kerja	31
B. Hasil Penelitian yang relevan	37
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian	42
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metoda dan Desain Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Teknik Pengambilan Sampel	45

D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Instrumen Variabel terikat (Y)	46
2. Instrumen Variabel Bebas (X_1)	46
3. Instrumen variabel Bebas (X_2)	48
E. Teknik Analisis Data	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Pengujian Persyaratan Analisis	57
3. Pengujian Hipotesis.....	58
F. Hipotesis Statistik	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	61
1. Kinerja Guru PJOK.....	61
2. Kompetensi Pedagogik	64
3. Motivasi Kerja	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	69
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Homogenitas	69
3. Uji Linearitas.....	70
C. Pengujian Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Kontribusi Kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PJOK.....	80
2. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru PJOK.....	83
3. Kontribusi kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru PJOK.....	85
E. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi.....	88
C. Saran.....	90
DAFTAR RUJUKAN.....	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Uji Kompetensi Guru PJOK.....	6
2. Populasi Guru PJOK SMA Negeri Kota Padang.....	44
3. Kisi – kisi uji coba instrumen kompetensi pedagogik	47
4. Kisi – kisi uji coba instrumen motivasi kerja.....	49
5. Instrumen yang valid kompetensi pedagogik.....	52
6. Instrumen yang valid motivasi kerja.....	54
7. Rangkuman Analisis Keandalan /validan Instrumen	56
8. Interpretasi pencapaian responden	57
9. Data distribusi variabel	61
10. Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru	62
11. Hasil analisisnkonversi nilai kinerja guru	63
12. Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Pedagogik	64
13. Tingkat pencapaian responden kompetensi pedagogik.....	66
14. Distribusi Frekuensi Data Motivasi kerja	67
15. Tingkat pencapaian responden motivasi kerja	68
16. Uji Normalitas Data Penelitian	69
17. Uji Homogenitas Data Peneltian.....	70
18. Uji Lineritas variabel X_1 terhadap Y.....	70
19. Uji Linertitas variabel X_2 terhadap Y.....	71
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi dan Determinasi X_1 terhadap Y	72
21. Rangkuman hasil analisis uji keberartian X_1 terhadap Y.....	73
22. Pengujian keberartian koefesien regresi X_1 terhadap Y	73
23. Rangkuman hasil analisis uji korelasi dan determinasi X_2 terhadap Y.....	74
24. Rangkuman hasil analisis uji keberartian X_2 terhadap Y.....	75
25. Pengujian keberartian koefesien regresi X_2 terhadap Y.....	75
26. Rangkuman hasil analisis uji korelasi dan determinasi X_1X_2 dan Y	77
27. Rangkuman hasil analisis uji keberartian X_1 dan X_2 terhadap Y.....	78
28. Kontribusi efektif dan relative X_1 dan X_2 terhadap Y.....	79
29. Rangkuman analisis korelasi Parsial.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	41
2. Histogram Data Kinerja guru PJOK	63
3. Histogram Data Kompetensi Pedagogik	65
4. Histogram Data Motivasi kerja	68
5. Garis Regresi linear kompetensi pedagogik.....	74
6. Garis Regresi linear motivasi kerja	76
7. Garis regresi ganda.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	96
2. Analisis Uji Coba Angket.....	102
3. Angket Penelitian	105
4. Pengolahan Data Hasil Penelitian	111
5. Uji Normalitas	115
6. Uji Homogenitas.....	116
7. Uji Hipotesis.....	117
8. Kontribusi Relatif dan Efektif variabel bebas	126
9. Data Hasil Uji Coba Penelitian	128
10. Data Hasil Penelitian.....	129
11. Daftar Tabel nilai-nilai r Product moment.....	132
12. Daftar nilai dalam distribusi t.....	133
13. Tabel nilai Rho Spearman.....	134
14. Tabel menentukan sampel.....	135
15. Surat Keterangan Izin Penelitian Fakultas	136
16. Surat Keterangan Izin Penelitian Kesbangpol Kota Padang	137
17. Surat Keterangan Izin Penelitian Dinas Pendidikan	138
18. Format Penilaian Kinerja guru.....	139
19. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	144
20. Dokumentasi Penelitian	145
21. Daftar Riwayat Hidup	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indikator suatu bangsa ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya, sedangkan indikator sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakatnya. Semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka semakin baik pula sumber daya manusianya, dan demikian pula sebaliknya.

Berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, di lihat pada tinggi rendahnya mutu pendidikan yang telah dilaksanakan di negara Indonesia. Pemerintah senantiasa berusaha untuk memaksimalkan kualitas masyarakat Indonesia lewat program pendidikan nasional. Pendidikan nasional merupakan upaya untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan warganya untuk mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (2013:45) yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Senada dengan itu menurut Oemar Hamalik (2006:6) sekolah adalah lembaga professional, sekolah bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia dewasa yang berkepribadian matang dan tangguh yang dapat dipertanggung jawabkan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan dirinya. Guru memegang penting dalam proses pendidikan karena itu guru harus memiliki kualifikasi professional, sehingga mampu mengemban tugas dan perannya. Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang mana menurut pasal 1 ayat 1 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengavaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (2006:2).

Guru berperan dalam membantu perkembangan peserta didik mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kedudukan guru tetap tidak dapat digantikan oleh media lain meskipun sekarang ini teknologi komputer berkembang dengan pesat menggantikan sebagian besar pekerjaan manusia. Dengan kata lain, guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Berkaitan dengan itu, maka guru menjadi bahan pembicaraan banyak orang, dan tentunya berkaitan dengan kinerja, totalitas, dedikasi, dan loyalitas pengabdianya. Berhasil tidaknya pendidikan selalu dihubungkan dengan kinerja para guru.

Oleh karena itu, usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan selalu dimulai dari usaha peningkatan kualitas kinerja dari guru. Guru harus

lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik belum berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan dirinya sesuai dengan keadaan.

Berdasarkan Undang – undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 20 guru berkewajiban dalam melaksanakan keprofesionalan (2006;11) yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status social ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Kemudian Moh Uzer Usman (1995:15) mengingatkan tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleks karena itu seorang guru harus memenuhi syarat-syarat berikut yaitu:

- 1) Adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- 2) Memiliki pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan

profesinya.

- 3) Adanya tingkat keguruan yang memadai.
- 4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dijelaskan.
- 5) Memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- 6) Memiliki klien yaitu guru dengan muridnya.
- 7) Diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya di masyarakat.

Guru mempunyai tugas yang cukup besar dalam rangka mendidik dan mengajar anak didiknya. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh kemampuan guru. Kompetensi pedagogik guru merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki guru dalam proses mendidik peserta didik, sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan demikian kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi pedagogik tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap professional dalam menjalankan fungsi sebagai guru. (Depertemen Pendidikan Nasional 2004:4)

Kemudian motivasi kerja para guru merupakan suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seorang guru yang ditandai dengan timbulnya reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Oemar Hamalik (2002:174) motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri seseorang. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dalam perubahan-perubahan tertentu di dalam organism manusia. Apabila guru selaku pendidikan melaksanakan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik dengan sebaik-baiknya secara professional maka keluaran yang diperoleh merupakan keluaran yang mengalami

perubahan ke tingkat yang lebih baik atau tinggi. Namun tidak dapat dipungkiri pula bahwa faktor guru merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang memberikan kontribusi mutu pendidikan. Banyak faktor lain yang membesarnya kontribusi kinerja guru di sekolah.

Dari hasil survei yang dilakukan di sekolah SMA Negeri di Kota Padang diduga ada gejala-gejala yang ditemukan pada guru yang mengajar kurang mampu dalam (1) merumuskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, (2) merumuskan dan mengembangkan nilai-nilai pengetahuan, (3) mengembangkan keterampilan dan mengembangkannya, (4) menyusun rencana pembelajaran, (5) membina terlaksananya proses pembelajaran secara efektif dan efisien, (6) menilai program dan hasil belajar, (7) mengdiagnosis faktor-faktor yang membesarnya kontribusi tingkat keberhasilan proses pembelajaran. selain masalah tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran guru sering kali dihadapkan pada pilihan-pilihan yang sulit. Jangan masalah mutu yang harus diperhatikan. Masalah bagaimana menuntaskan materi pelajaran sering kali jadi kendala bagi para guru.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan pada tanggal 22 September 2016 di Dinas Pendidikan Kota Padang ternyata tingkat uji kompetensi guru PJOK sangat rendah karena lebih dari 50 % guru PJOK SMA Negeri Kota Padang tidak lulus uji kompetensi guru, uji kompetensi guru ini termasuk dalam indikator penilaian kinerja guru. Adapun guru PJOK yang tidak lulus uji kompetensi guru tersebut merupakan perwakilan dari 16 SMA Negeri di Kota Padang hanya 4 sekolah, semua guru PJOK yang lulus yaitu SMA 6,

SMA 14, SMA 15 dan SMA 16 kemudian 12 Sekolah, perwakilan guru PJOK yang tidak lulus uji kompetensi guru yaitu SMA 1, SMA 2, SMA 3, SMA 4, SMA 5, SMA 7, SMA 8, SMA 9, SMA 10, SMA 11, SMA 12, dan SMA 13, yang memiliki skor nilai dibawah rata-rata, sementara skor Standar Kelulusan yaitu 55 (sumber dinas pendidikan Kota Padang) bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Uji Kompetensi Guru PJOK SMA Negeri Kota Padang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Keterangan	
			Lulus	Tidak lulus
1.	SMAN 1 Padang	2 orang	1 orang	1 orang
2.	SMAN 2 Padang	3 orang	2 orang	1 orang
3.	SMAN 3 Padang	3 orang	2 orang	1 orang
4.	SMAN 4 Padang	4 orang	1 orang	3 orang
5.	SMAN 5 Padang	4 orang	2 orang	2 orang
6.	SMAN 6 Padang	1 orang	1 orang	-
7.	SMAN 7 Padang	3 orang	2 orang	1 orang
8.	SMAN 8 Padang	4 orang	2 orang	2 orang
9.	SMAN 9 Padang	3 orang	-	3 orang
10.	SMAN 10 Padang	3 orang	2 orang	1 orang
11.	SMAN 11 Padang	4 orang	3 orang	1 orang
12.	SMAN 12 Padang	2 orang	1 orang	1 orang
13.	SMAN 13 Padang	3 orang	-	3 orang
14.	SMAN 14 Padang	3 orang	3 orang	-
15.	SMAN 15 Padang	3 orang	3 orang	-
16.	SMAN 16 Padang	2 orang	2 orang	-
Total		47 orang		

Sumber; Dinas Pendidikan Kota Padang

Gejala tersebut tampak pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas. Berdasarkan observasi dan wawancara tidak terstruktur singkat penulis pada tanggal 23 September 2016 dengan guru PJOK SMA Negeri di Padang lebih cenderung mengajar tanpa membawa rencana pembelajaran, kemudian mengajar menggunakan metode yang tidak

bervariasi, Sehingga menyebabkan timbulnya rasa bosan peserta didik dalam proses belajar mengajar, selain itu masih ada guru belum paham bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang baik sesuai kurikulum yang berlaku, masih ada guru PJOK mengajar tidak pernah membawa rancangan pembelajaran baik itu dikelas maupun dilapangan karena dengan anggapan sudah memahami isi dari rancangan yang dibuat, belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga hasil dalam meyalurkan pesan (materi pelajaran) kepada siswa tidak maksimal. Hal lain yang tampak adalah kurangnya perhatian terhadap potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik tersebut kurang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru kurang dapat menciptakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif.

Adapun gejala – gejala tersebut diduga disebabkan karena kualitas sumber daya manusia yang kurang, kurangnya sarana dan prasarana, kemampuan pedagogik, kemampuan professional, motivasi kerja, kualitas kerja, pengembangan profesi, insentif yang tidak begitu besar, hubungan dengan masyarakat, kepribadian dan dedikasi, serta iklim sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik mengetahui kontribusi kompetensi pedagogik dan motivasi kerja sekitar kinerja guru dikaitkan dengan faktor-faktor yang diduga ikut mempengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Berkenaan dengan asumsi gejala rendahnya kinerja guru di atas, sejumlah sejumlah faktor diduga ikut mempengaruhinya perlu diidentifikasi

beberapa faktor permasalahan yang berkaitan dengan variabel kinerja guru diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Apakah sumberdaya manusia berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
2. Apakah saran dan prasarana berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
3. Apakah kemampuan pedagogik berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
4. Apakah kemampuan profesional berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
5. Apakah motivasi kerja berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
6. Apakah kualitas kerja berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
7. Apakah pengembangan profesi berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
8. Apakah insentif berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
9. Apakah hubungan dengan masyarakat berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
10. Apakah kepribadian dan dedikasi berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
11. Apakah iklim sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas memperlihatkan banyak faktor yang diduga mempengaruhi kinerja guru PJOK SMA Negeri Kota Padang namun pada saat ini peneliti tidak melakukan penelitian terhadap semua faktor, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Kompetensi pedagogik guru
2. Motivasi kerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi pedagogik berkontribusi terhadap kinerja guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas (SMA) negeri kota Padang?
2. Apakah motivasi kerja berkontribusi terhadap kinerja guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas (SMA) negeri kota Padang?
3. Apakah kompetensi pedagogik dan motivasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas (SMA) negeri kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Besarnya kontribusi kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru Pendidikan jasamani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas (SMA) negeri kota Padang.
2. Besarnya kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru Pendidikan jasamani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas (SMA) negeri kota Padang.
3. Besarnya kontribusi kompetensi pedagogik dan motivasi kerja bersama-sama terhadap kinerja guru Pendidikan jasamani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas (SMA) negeri kota Padang.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kegunaan praktis yaitu dalam rangka memecahkan masalah aktual. Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan konsep-konsep pengembangan guru yang mendekati pertimbangan-pertimbangan kontekstual dan konseptual, serta kultur yang berkembang pada dunia pendidikan. Pembahasan tentang besarnya kontribusi kompetensi pedagogik dan motivasi terhadap kinerja guru Pendidikan jasamani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas (SMA) negeri kota Padang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan olahraga khususnya

dalam pengelolaan manajemen olahraga dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang akan menjadi suplemen bahasan dalam memperkuat validitas dan reliabilitas pelaksanaan manajemen olahraga dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah sebagai sebuah nilai budaya institusi, disamping sebagai sebuah konsep operasional.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut.

- a. Memberikan masukan pada Dinas Pendidikan kota Padang, Sekolah-sekolah menengah atas (SMA) negeri kota Padang guna meningkatkan prestasi belajar siswa ditinjau dari kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru.
- b. Sebagai landasan bagi penelitian lebih lanjut yang ada hubungannya dengan masalah kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang besarnya kontribusi kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada institusi pendidikan lainnya.